

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Sekolah merupakan organisasi yang sangat bergantung pada kemampuan guru. Peran, tugas dan tanggung jawab guru sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu tujuan peningkatan mutu warga negara Indonesia, meliputi pendidikan kehidupan berbangsa, keimanan dan ketakwaan, akhlak mulia, dan penguasaan akhlak. Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan terciptanya masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab (Ajabar & Marina, 2019).

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab 1, Pasal 1, Ayat 1 menyatakan: ``Guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik dalam pendidikan formal pendidikan anak usia dini'', menilai pendidikan dasar dan menengah.(Nurfadilah & Farihah, 2021).

Kompetensi professional guru dan Motivasi kerja sama-sama memiliki pengaruh terhadap baik atau tidaknya kinerja guru tersebut. Disiplin merupakan kesadaran dan kemauan individu untuk menaati segala peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin pada hakikatnya adalah kemampuan mengendalikan diri agar tidak bertindak melawan sesuatu yang spesifik. (Yusuf & Suci, 2018).

Produktivitas merupakan keberhasilan suatu organisasi, namun disiplin kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Oleh karena itu, terdapat hubungan antara disiplin kerja dengan produktivitas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya tujuan organisasi. Membiasakan disiplin akan meningkatkan rasa tanggung jawab anda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang baik. Guru merupakan orang tua kedua di sekolah yang bertugas mendidik, melatih, dan membimbing siswa agar dapat mewujudkan potensi dirinya dan membimbingnya mencapai tujuan.

Sebagai pendidik, guru harus mampu memberikan pendidikan yang sebaik-baiknya kepada peserta didiknya agar tujuan pendidikannya dapat tercapai secara maksimal. (Huda Choirul Ikmal, Hendrika Juliana S & Yulita Meilindasari, 2019).

Motivasi biasanya berasal dari dalam diri seseorang yang disebut dengan motivasi intrinsik, namun dapat juga berasal dari luar diri seseorang yang disebut juga dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi adalah salah satu alat yang digunakan manajer untuk memastikan bahwa bawahannya bekerja secerdas yang diharapkan. Administrator (dalam hal ini kepala sekolah) dapat memotivasi karyawan dengan cara yang berbeda-beda, bergantung pada pola spesifik mereka. Stimulasi yang baik dari atasan dan kepala sekolah sangat berperan dalam memberikan semangat kepada guru, dan diharapkan dengan adanya stimulasi yang positif dari kepala sekolah akan meningkatkan kinerja guru ke arah yang lebih baik.

Mengingat tugas-tugas yang harus dihadapi guru cukup berat, maka sudah selayaknya mereka dibekali banyak hal yang dapat merangsang semangat mereka dalam bekerja.

Hal ini penting karena jika guru mempunyai kemampuan yang baik dan motivasi yang cukup dalam pekerjaannya maka ia dapat berkinerja dengan baik.(Mahfud, 2020)

Tabel 1.1
Rekapitulasi Absen Guru SMA XAVERIUS PAHOMAN T.A 2022-2023

Tahun	Bulan	Keterangan			
		A	I	S	T
2022	Juli	-	4	-	-
	Agustus	-	11	-	-
	September	-	4	3	-
	Oktober	-	1	1	-
	November	-	-	17	-
	Desember	-	-	14	-
2023	Januari	-	11	36	-
	Febuari	-	57	-	-
	Maret	-	60	-	-
	April	-	55	-	-
	Mei	-	42	-	-
	Juni	-	10	-	-
	Jumlah	-	235	71	-

Sumber : SMA Xaverius Pahoman Bandarlampung

Keterangan:

A: Alpha, S: Sakit, I: Izin, T: Terlambat

Dari tabel rekapitulasi absensi dari SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung, bahwa masih banyak guru yang tidak disiplin, masih ada datang kesekolah tidak tepat waktunya masih perlu ditingkatkan agar kualitas kerjanya bisa lebih maksimal. Seperti terlihat pada beberapa contoh,

permasalahan disiplin kerja seringkali diabaikan oleh guru. Contohnya seperti terlambat ke sekolah, tidak datang ke sekolah pada jam kerja, menunda pekerjaan, pulang kerja lebih awal, dan tidak membuat RPP. Bagi mereka, mengisi daftar hadir adalah hal yang paling penting. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi kinerja guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMA Xaverius Bandar Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menemukan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung?
- 2) Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung?
- 3) Apakah disiplin kerja dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini digunakan agar peneliti dapat terfokus pada variabel-variabel penelitian dan tidak melebar pada topik-topik yang tidak ada hubungannya dengan penelitian ini, adapun yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kinerja Guru sebagai variabel Y
- 2) Disiplin Kerja sebagai variabel X1
- 3) Motivasi sebagai variabel X2

D. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menganalisis bagaimana disiplin kerja guru di SMA Xaverius Bandar Lampung mempengaruhi kinerjanya.
- 2) Untuk menganalisis bagaimana motivasi guru di SMA Xaverius Bandar Lampung mempengaruhi kinerjanya.
- 3) Untuk menganalisis bagaimana disiplin kerja dan motivasi guru di SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung mempengaruhi kinerjanya.

E. Manfaat Penelitian

1) Bagi Penulis

Memperluas pengetahuan dan wawasan serta mampu menerapkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh di universitas pada pekerjaan penulis, terutama yang berkaitan dengan pernyataan penelitian penulis.

2) Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih menentukan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja guru.

3) Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang berguna terhadap dunia pendidikan khususnya pengetahuan di bidang sumber daya manusia, selain itu dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.